BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara mendalam, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran SKI di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, meliputi pemahaman madrasah tentang pembelajaran daring, legalitas program, dukungan lingkungan, dan tujuan program. Pemahaman madrasah terhadap pembelajaran daring telah dipahami dengan baik. Legalitas program pembelajaran daring juga telah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah. Dukungan lingkungan di Madrasah ini juga sangat suportif untuk pembelajaran daring. Sedangkan tujuan program pembelajaran daring sudah sangat jelas yakni untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19.
2. Evaluasi *Input* dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran SKI di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, meliputi sumber daya manusia, sarana pendukung pembelajaran daring, sumber dana, dan kurikulum madrasah. Sumber daya manusia yakni semua *stake holder* yang ada di Madrasah saling berkolaborasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring secara optimal. Sarana prasarana pendukung pembelajaran daring sudah memadai baik di madrasah maupun di rumah peserta didik. Sumber dana tidak ada anggaran khusus yang

dikeluarkan madrasah, tetapi dibuat kesepakatan antara pihak madrasah dengan orangtua peserta didik untuk melakukan pemotongan biaya bulanan selama 2 bulan per semester. Sedangkan kurikulum sesuai dengan kurikulum 2013 dengan mengacu pada KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

3. Evaluasi *Process* dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran SKI di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, meliputi pelaksanaan program pembelajaran daring yakni kegiatan guru yang mengintegrasikan kebijakan protokol kesehatan dalam RPP daring SKI dan guru melakukan proses pembelajaran daring SKI berbasis *WhatsApp* dan *Google Form* untuk menyampaikan materi dan penugasan dengan optimal. Umpan balik orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring SKI ada yang menginginkan pembelajaran daring dan tatap muka. Upaya guru dalam memanfaatkan sumber pembelajaran daring SKI telah maksimal. Monitoring pembelajaran daring dilakukan secara rutin oleh kepala madrasah dengan wakilnya kepada para guru dan peserta didik. Kemudian dijumpai pula hambatan-hambatan selama proses pembelajaran daring yang sangat beragam.
4. Evaluasi *Product* dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran SKI di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, meliputi penilaian spiritual peserta didik melalui lembar penilaian diri, penilaian sikap sosial peserta didik melalui lembar penilaian antar peserta didik, penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik melalui tes

berbasis *google form*, dan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat *mind mapping*. Penilaian spiritual peserta didik dalam bentuk lembar penilaian diri menunjukkan hasil yang baik. Penilaian sikap sosial peserta didik dalam bentuk penilaian antar peserta didik meliputi sikap jujur dan disiplin menunjukkan hasil yang baik pula. Penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik melalui tes berbasis *google form* terkait bab Dinasti Ayyubiyah menunjukkan dalam kategori baik dengan perolehan rata-rata nilai tes peserta didik sebesar 85,2. Sedangkan hasil penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat *mind mapping* menunjukkan mayoritas 15 peserta didik memperoleh *score* 3 dengan kategori Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran SKI di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada aspek evaluasi *Context*, peneliti merekomendasikan kepada pihak madrasah yang meliputi kepala madrasah, para guru, dan peserta didik agar berupaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring dengan berkolaborasi secara baik diantara *stake holder* dan menyadari tanggung jawab masing-masing sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan sesuai dengan iklim madrasah dan hasilnya lebih optimal.
2. Pada aspek evaluasi *Input*, peneliti merekomendasikan kepada pihak madrasah untuk mengadakan acara sosialisasi atau *training* yang rutin dilakukan tidak hanya mencakup *skill* namun juga meliputi motivasi guru

agar guru mampu meningkatkan motivasi belajar dan menerima hal baru sekaligus dapat beradaptasi dan *update* terhadap kecanggihan teknologi di masa mendatang dengan baik. Sedangkan untuk pemerintah, peneliti merekomendasikan apabila akan memberikan bantuan paket internet alangkah lebih baik jika bantuan tersebut diberikan dalam bentuk *voucher* pulsa sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing dalam menunjang proses pembelajaran daring dan hasil pembelajaran daring dapat maksimal.

3. Pada aspek evaluasi *Process*, peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran SKI dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Syekh Subakir 1 Nglepok Blitar untuk melakukan evaluasi kembali terutama dalam hal kedisiplinan peserta didik saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Ketika memberikan tugas kepada peserta didik alangkah lebih baik divariasikan sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan orang terdekat peserta didik untuk menstimulus dan memberikan masukan yang positif agar tetap semangat dalam belajar dan memunculkan suasana belajar yang menyenangkan meskipun dilakukan secara daring serta diharapkan peserta didik tidak menunda-nunda tugas dari guru agar tidak semakin bertambah banyak dan pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal serta tidak muncul hambatan-hambatan lain.

4. Pada aspek evaluasi *Product*, peneliti merekomendasikan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan dan mewujudkan hasil penilaian sikap spiritual melalui lembar penilaian diri dalam praktik kehidupan sehari-hari dengan demikian hasil penilaian sikap spiritual dapat sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk penilaian sikap sosial meliputi sikap jujur dan disiplin, peneliti merekomendasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri dengan belajar sungguh-sungguh sehingga saat mengerjakan tugas dapat mengerjakan secara mandiri dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas SKI. Dengan demikian sikap sosial yang menunjukkan kejujuran dan kedisiplinan akan terbentuk dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya bisa menjadi pribadi dengan karakter yang lebih baik. Sedangkan hasil tes penilaian pengetahuan di *google form*, peneliti merekomendasikan kepada peserta didik agar menumbuhkan motivasi dalam diri untuk lebih semangat dalam belajar dan menguasai materi yang diujikan agar dapat mencapai *score* tertinggi dengan kategori sangat baik. Dengan demikian hasil penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan memperoleh nilai yang memuaskan. Sedangkan untuk penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat *mind mapping*, peneliti merekomendasikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilannya dalam membuat *mind mapping* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam mengumpulkan tugas *mind*

mapping berdasarkan batas waktu yang telah ditentukan yakni maksimal 1 minggu. Apabila peserta didik tidak mengumpulkan tugas tersebut, maka akan berpengaruh pada penilaian keterampilan dan pembelajaran daring yang dilakukan tidak bisa berjalan secara optimal dan bahkan menurun.